

TRANSFORMASI GAYA MENGAJAR GURU SEKOLAH DASAR DARI KONVENSIONAL KE DIGITAL DI ERA KREATIVITAS TEKNOLOGI

Rusnai Rahayu¹, Aisyah Fajriah², Diah Hafmita Syahadah Siregar³, Neyna Mahfuzi⁴,
Riri Luftia Risky⁵

Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3,4,5}

e-mail: rusnairahayu@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada gaya mengajar guru sekolah dasar. Perubahan ini menuntut guru untuk tidak lagi bertumpu pada pembelajaran konvensional semata, tetapi mampu beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital yang menekankan kreativitas, inovasi, serta keaktifan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan transformasi gaya mengajar guru dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang menekankan kreativitas dan inovasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber akademik, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait digitalisasi pendidikan dan pedagogi kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi gaya mengajar guru tidak hanya berdampak pada perubahan penggunaan media dan strategi pembelajaran, tetapi juga menggeser paradigma peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Implementasi media digital seperti *Canva*, *Google Classroom*, dan platform interaktif lainnya terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, serta efektivitas proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kompetensi digital sebagian guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan melalui pelatihan, pendampingan, serta penguatan kebijakan agar transformasi digital di sekolah dasar dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: *Transformasi Pembelajaran, Guru Sekolah Dasar, Digitalisasi Pendidikan*

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, particularly in the teaching styles of elementary school teachers. These changes require teachers to no longer rely solely on conventional learning methods, but to be able to adapt to digital-based learning that emphasizes creativity, innovation, and active student participation. This study aims to describe the transformation of teachers' teaching styles from conventional approaches to digital-based learning that emphasizes creativity and innovation. The research method used is a literature review by examining various academic sources, such as scientific journals, books, and research reports related to the digitalization of education and creative pedagogy. The results show that the transformation of teachers' teaching styles not only affects changes in the use of learning media and strategies, but also shifts the paradigm of the teacher's role from a transmitter of information to a facilitator of active, collaborative, and student-centered learning. The implementation of digital media such as *Canva*, *Google Classroom*, and other interactive platforms has been proven to increase student engagement, creativity, and the effectiveness of the learning process. Nevertheless, several challenges still exist, such as limitations in technological infrastructure and the digital competence of some teachers. Therefore, continuous support through training, mentoring, and policy strengthening is needed so that digital transformation in elementary schools can run optimally.

Keywords: *Learning Transformation, Elementary School Teachers, Educational Digitalization*

Copyright (c) 2025 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Perkembangan teknologi informasi mendorong pergeseran pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang lebih fleksibel dan interaktif (Zohriah et al., 2023; Syafitri et al., 2024). Pembelajaran di era digital tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Kondisi ini menuntut adanya penyesuaian gaya mengajar guru agar sesuai dengan karakteristik peserta didik masa kini. Oleh karena itu, transformasi gaya mengajar guru sekolah dasar menjadi isu yang relevan dan mendesak untuk dikaji.

Perubahan paradigma pembelajaran ditandai dengan bergesernya pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa. Pendekatan pembelajaran tradisional dinilai kurang efektif dalam menjawab kebutuhan siswa di era digital (Saadah & Anggraeni, 2025). Kebijakan pendidikan melalui Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual (Sutanto, 2024; Rosa et al., 2024). Kurikulum ini mendorong pemanfaatan teknologi sebagai bagian integral dari proses belajar (Atmojo et al., 2022). Dengan demikian, perubahan paradigma pada kegiatan pembelajaran menuntut kesiapan guru dalam mengadaptasi strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Transformasi pembelajaran digital juga berdampak pada perubahan peran guru sekolah dasar. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi sebagai fasilitator dan agen perubahan pembelajaran (Hariyanto et al., 2025). Peran ini menuntut guru untuk memiliki kreativitas, kemampuan pedagogi digital, serta kesiapan menghadapi perubahan (Baskoro et al., 2023; Furmaisuri et al., 2025). Guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang bermakna dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pada guru menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam transformasi pendidikan dasar.

Pemanfaatan media dan teknologi digital menjadi salah satu indikator utama perubahan gaya mengajar guru. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa sekolah dasar (Adventyana et al., 2023; Wicaksono et al., 2022). Bahan ajar digital dan platform pembelajaran interaktif semakin banyak digunakan dalam pembelajaran (Arifin et al., 2023; Kasmawati et al., 2025). Namun, efektivitas pemanfaatan media digital sangat bergantung pada literasi digital guru. Hal ini menunjukkan pentingnya kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran.

Meskipun menawarkan berbagai peluang, implementasi pembelajaran digital di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan. Kesiapan guru dan keterbatasan infrastruktur menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi (Syairozi, 2022; Zebua, 2023). Selain itu, gaya mengajar konvensional yang masih dominan juga menghambat optimalisasi teknologi dalam pembelajaran (Fariza et al., 2025). Tantangan ini memerlukan strategi pengelolaan dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan (Apriyani et al., 2025; Bentri et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif untuk memahami kondisi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji transformasi gaya mengajar guru sekolah dasar di era digital. Metode SLR dipilih karena mampu menyajikan sintesis temuan penelitian secara sistematis dan objektif (Irhamni & Ashari, 2023). Sebanyak 26 artikel nasional dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan paradigma pembelajaran, transformasi peran guru, pemanfaatan

media digital, dampak positif, dan tantangan implementasi pembelajaran digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis dan teoretis dalam pengembangan pendidikan dasar di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi literatur (*literature review*) yang bertujuan untuk menggambarkan hasil temuan peneliti berdasarkan analisis sejumlah artikel ilmiah yang relevan. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui penelaahan berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, prosiding, dan sumber daring terpercaya yang berhubungan dengan topik penelitian. Kajian literatur ini disusun dengan dasar pemahaman bahwa ilmu pengetahuan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Tujuan utama dari studi literatur adalah untuk memperkuat landasan teoritik penelitian, memperluas wawasan peneliti terhadap isu yang dikaji, serta membantu dalam perumusan masalah, pemilihan teori yang tepat, dan penyusunan kerangka analisis yang relevan. Proses studi literatur dilakukan melalui penelusuran teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi gaya mengajar guru sekolah dasar dari pendekatan konvensional ke digital di era kreativitas teknologi. Sumber data yang digunakan berupa artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021 hingga 2025. Setiap artikel dianalisis berdasarkan fokus pembahasan, pendekatan penelitian, serta temuan yang relevan untuk mendukung pemahaman konseptual dan hasil analisis dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 26 artikel menunjukkan adanya lima temuan utama terkait transformasi gaya mengajar guru sekolah dasar di era digital. Temuan ini mencerminkan perubahan paradigma pembelajaran, pergeseran peran guru, pemanfaatan media digital, dampak positif transformasi digital, serta tantangan implementasi pembelajaran digital di sekolah dasar. Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran digital menuntut kesiapan pedagogi dan profesional guru. Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga mengintegrasikannya ke dalam strategi pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada siswa.

Tabel 1. Perubahan Paradigma Pembelajaran di Era Digital

Fokus	Deskripsi Temuan	Sumber
Pendekatan Pembelajaran	Paradigma pembelajaran bergeser dari berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa. Teknologi digunakan untuk mendorong keaktifan, kemandirian, dan kolaborasi siswa dalam proses belajar.	Zohriah et al. (2023); Syafitri et al. (2024)
Kurikulum	Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menerapkan pembelajaran inovatif dan kontekstual. Pemanfaatan teknologi menjadi bagian integral dalam pencapaian tujuan pembelajaran.	Sutanto (2024); Rosa et al. (2024)
Metodologi	Metode pembelajaran digital meningkatkan interaksi dan relevansi materi dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik.	Ghazy et al. (2025)

Tabel 1 menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran di sekolah dasar mengalami perubahan signifikan seiring perkembangan teknologi digital. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, tetapi menekankan keaktifan dan partisipasi siswa. Perubahan ini mendorong guru untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan inovatif. Dengan demikian, teknologi sangat berperan sebagai pendukung utama transformasi dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 2. Transformasi Peran Guru Sekolah Dasar

Aspek	Deskripsi Temuan	Sumber
Peran Guru	Guru bertransformasi dari penyampai materi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru berperan membimbing dan mendukung siswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif.	Hariyanto et al. (2025)
Kompetensi Guru	Transformasi peran guru menuntut peningkatan kompetensi pedagogik dan digital. Guru perlu mampu merancang pembelajaran berbasis teknologi secara kreatif dan inovatif.	Baskoro et al. (2023); Furmaisuri et al. (2025)
Dukungan Institusi	Dukungan pelatihan dan kebijakan institusi memperkuat adaptasi guru terhadap pembelajaran digital. Pengembangan profesional berkelanjutan menjadi faktor pendukung utama.	Bentri et al. (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa transformasi peran guru merupakan konsekuensi langsung dari perubahan paradigma pembelajaran digital. Pada saat ini, guru dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran di kelas baik menggunakan media pembelajaran yang menarik maupun model pembelajaran yang sesuai. Perubahan peran ini berpengaruh terhadap kualitas proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, dukungan institusi menjadi faktor penting keberhasilan transformasi.

Tabel 3. Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Digital

Jenis Media	Deskripsi Temuan	Sumber
Media Digital	Media pembelajaran digital meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penggunaan media visual dan interaktif membuat pembelajaran lebih menarik.	Adventyana et al. (2023)
Bahan Ajar Digital	Bahan ajar digital menyajikan materi secara fleksibel dan mudah diakses. Materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.	Arifin et al. (2023); Kasmawati et al. (2025)
Multimedia	Multimedia mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Penggunaan audio-visual membantu siswa memahami konsep abstrak.	Wicaksono et al. (2022)

Berdasarkan Tabel 3, pemanfaatan media dan teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Media digital membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan kontekstual bagi siswa. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya integrasi media digital berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran supaya guru mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel 4. Dampak Positif Transformasi Digital terhadap Pembelajaran

Dampak	Deskripsi Temuan	Sumber
Motivasi Belajar	Transformasi digital meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar.	Zahara et al. (2025)
Literasi Digital	Pembelajaran digital mengembangkan keterampilan literasi digital siswa. Siswa terbiasa menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.	Amanda & Wulandari (2022)
Efektivitas Pembelajaran	Pembelajaran berbasis digital membuat proses belajar lebih adaptif dan bermakna. Guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.	Setianingsih et al. (2022); Ahmadi et al. (2025)

Tabel 4 menunjukkan bahwa dampak positif transformasi digital terlihat pada peningkatan motivasi dan efektivitas pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi teknologi berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan dasar.

Tabel 5. Tantangan Implementasi Pembelajaran Digital

Tantangan	Deskripsi Temuan	Sumber
Kesiapan Guru	Literasi dan kompetensi digital guru belum merata. Hal ini memengaruhi efektivitas penerapan pembelajaran digital di sekolah dasar.	Syairozi (2022); Zebua (2023)
Infrastruktur	Keterbatasan sarana dan akses teknologi masih menjadi kendala. Ketimpangan fasilitas memengaruhi pemerataan kualitas pembelajaran.	Apriyani et al. (2025)
Gaya Mengajar	Gaya mengajar konvensional masih dominan di beberapa sekolah. Kondisi ini menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi.	Fariza et al. (2025)

Berdasarkan Tabel 5, tantangan implementasi pembelajaran digital menunjukkan bahwa transformasi belum berjalan optimal. Kesiapan guru dan infrastruktur menjadi faktor penghambat utama. Selain itu, perubahan budaya mengajar membutuhkan waktu dan dukungan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif untuk mengatasi tantangan tersebut.

Pembahasan

Transformasi paradigma pembelajaran di era digital menunjukkan adanya pergeseran mendasar dari pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran berpusat pada siswa. Temuan SLR memperlihatkan bahwa teknologi berfungsi sebagai katalis yang mendorong keaktifan, kolaborasi, dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar (Zohriah et al., 2023; Syafitri et al., 2024). Implementasi Kurikulum Merdeka semakin memperkuat perubahan ini dengan memberi ruang inovasi dan fleksibilitas pembelajaran (Sutanto, 2024; Rosa et al., 2024). Paradigma baru tersebut menuntut guru untuk mengubah strategi mengajar agar lebih

kontekstual dan adaptif. Dengan demikian, transformasi paradigma pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kesiapan guru dalam merespons perkembangan teknologi.

Perubahan paradigma pembelajaran berimplikasi langsung pada transformasi peran guru sekolah dasar. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator dan agen perubahan pembelajaran (Hariyanto et al., 2025). Peran ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik digital dan kemampuan mengelola pembelajaran inovatif (Baskoro et al., 2023; Furmaisuri et al., 2025). Temuan SLR menunjukkan bahwa guru yang adaptif terhadap teknologi cenderung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Oleh karena itu, transformasi peran guru menjadi faktor kunci keberhasilan pembelajaran digital di sekolah dasar.

Pemanfaatan media dan teknologi digital menjadi elemen penting dalam transformasi gaya mengajar guru. Media pembelajaran digital, bahan ajar interaktif, dan multimedia terbukti mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa (Adventyana et al., 2023; Wicaksono et al., 2022). Selain itu, penggunaan bahan ajar digital memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi sesuai kebutuhan siswa (Arifin et al., 2023; Kasmawati et al., 2025). Namun, efektivitas pemanfaatan media digital sangat bergantung pada literasi digital guru. Hal ini menegaskan bahwa teknologi tidak akan optimal tanpa kompetensi guru yang memadai.

Hasil kajian juga menunjukkan adanya dampak positif transformasi digital terhadap proses belajar-mengajar di sekolah dasar. Pembelajaran digital mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa secara aktif (Zahara et al., 2025; Husna, 2024). Selain itu, literasi digital siswa berkembang seiring dengan terbiasanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Amanda & Wulandari, 2022). Pembelajaran menjadi lebih adaptif dan bermakna karena guru dapat menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa (Setianingsih et al., 2022; Ahmadi et al., 2025). Dampak positif ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi memberikan nilai tambah bagi kualitas pembelajaran.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran digital masih menghadapi berbagai tantangan. Kesiapan guru yang belum merata dan keterbatasan infrastruktur menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi (Syairozi, 2022; Zebua, 2023). Selain itu, dominasi gaya mengajar konvensional masih menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi (Fariza et al., 2025). Tantangan ini menunjukkan bahwa transformasi pembelajaran digital tidak hanya membutuhkan teknologi, tetapi juga perubahan budaya mengajar. Oleh karena itu, dukungan kebijakan dan pengembangan profesional guru menjadi kebutuhan mendesak (Basuki & Hidayah, 2025).

Secara keseluruhan, hasil SLR menunjukkan bahwa transformasi gaya mengajar guru sekolah dasar di era digital merupakan proses yang kompleks dan multidimensional. Perubahan paradigma, peran guru, pemanfaatan media digital, serta dampak dan tantangan saling berkaitan satu sama lain. Strategi manajemen pendidikan dan penguatan kompetensi guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi ini (Apriyani et al., 2025; Bentri et al., 2022). Dengan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, pembelajaran digital berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya kesiapan guru sebagai aktor utama dalam transformasi pendidikan di era digital.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam pendidikan sekolah dasar merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan paradigma pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru (teacher centered learning) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) telah membawa dampak positif terhadap proses belajar-mengajar. Pemanfaatan media

dan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta memperluas akses terhadap sumber belajar yang lebih beragam dan kontekstual.

Transformasi ini juga mendorong perubahan peran guru, dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator, motivator, dan inspirator dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik dan literasi digital yang memadai agar mampu mengelola pembelajaran berbasis teknologi secara efektif dan inovatif. Di sisi lain, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna melalui pemanfaatan berbagai media digital.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran digital di sekolah dasar masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan dan kompetensi guru, kesenjangan literasi digital siswa dan orang tua, serta aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital memerlukan dukungan yang berkelanjutan melalui penyediaan sarana prasarana, pelatihan guru secara kontinu, keterlibatan orang tua, serta penguatan kebijakan pendidikan. Dengan dukungan yang optimal, transformasi digital di sekolah dasar diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan menyiapkan generasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, B. D., Salsabila, H., Sati, L., Galand, P. B. J., & Istiqomah, Y. Y. (2023). Media pembelajaran digital sebagai implementasi pembelajaran inovatif untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3951-3955. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11640>
- Ahmadi, A., Siregar, I. A., Sartimah, S., Hsb, N. R., Pulungan, S., & Amir, A. (2025). Model Pembelajaran Matematika Di Tingkat Sd: Pendekatan Studi Literatur. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 250-265. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6561>
- Amanda, A. F., & Wulandari, Y. (2022). Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 126-136. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22873>
- Apriyani, H., Yanti, Y., Muzzeki, M., Ajir, I. C., Anwar, C., Anwar, S., & Dacholfany, M. I. (2025). Strategi Manajemen Guru PAI dalam Menghadapi Transformasi Digital: Tantangan dan Sistem Pendidikan Islam di Indonesia. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 183-187. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.395>
- Arifin, B., Handayani, E. S., Yunaspi, D., Erda, R., & Dhaniswara, E. (2023). Transformasi Bahan Ajar Pendidikan Dasar Ke Arah Digital: Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Teknologi Cybernetics. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1-10. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4746>
- Atmojo, I. R. W., Ardiansyah, R., & Wulandari, W. (2022). Classroom Teacher's Digital Literacy Level Based on Instant Digital Competence Assessment (IDCA) Perspective. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 3, pp. 431-445). <https://eric.ed.gov/?id=EJ1363715>
- Baskoro, D. A., Ahsan, J., & Umar, A. T. (2023). Transformasi peran guru di era digital: Studi kasus di perguruan nurul fadhilah, percut sei tuan, deli serdang. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 224-236. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v6i1.3664>
- Basuki, S. R., & Hidayah, R. (2025). Transformasi Peran Guru Sekolah Dasar pada Pembelajaran Abad 21. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES)*:

- Bentri, A., Hidayati, A., & Kristiawan, M. (2022). *Factors supporting digital pedagogical competence of primary education teachers in Indonesia*. *Frontiers in Education*, 7, 1–9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.929191>
- Fariza, A., Pratama, A., Simamora, E. C., Gaol, S. I. L., Siregar, N. S., & Hasibuan, A. U. H. (2025). Krisis Pemahaman Geografi Di Sekolah Dasar: Studi Literatur Tentang Dampak Gaya Mengajar Konvensional Dan Solusi Inovatif Pembelajaran. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(4), 7614-7624. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/5049>
- Furmaisuri, R., Yulianda, M., Abdurrahmansyah, A., & Alzafani, R. K. (2025). Evolusi Peran Guru Dari Era Konvensional Ke Era Teknologi Dalam Meningkatkan Kemajuan Proses Pembelajaran. *Berajah Journal*, 4(11), 1881-1892. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i11.516>
- Ghazy, A. C., Ghozali, G., & Wibowo, K. A. (2025). Transformasi Pendidikan: Pengembangan Metodologi dan Media Pembelajaran di Era Digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2974-2997. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.594>
- Hariyanto, S., Abdurrahman, A., & Kurniawati, E. (2025). Peran Guru Sebagai Agen Perubahan: Penentu Keberhasilan Inovasi Pendidikan Di Indonesia. *JPST: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 4(1), 39-43. <https://doi.org/10.47233/jpst.v4i1.2550>
- Husna, M. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Al-Faizi: Jurnal Politik, Hukum dan Bisnis*, 2(2), 166-178. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/faizi/article/view/129>
- Irhamni, H., & Ashari, M. K. (2023). Digital platform-based learning innovation in elementary schools in the Industry 4.0 era: Systematic literature review. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 945-958. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v15i2.3327>
- Kasmawati, K., Ekadayanti, W. O., & Putri, S. M. (2025). Transformasi Media Pembelajaran dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 41-49. <https://doi.org/10.54297/jpmd.v1i1.883>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 5(3), 2608-2617. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1153>
- Saadah, N. S. N., & Anggraeni, R. (2025). Menakar Relevansi Metode Pembelajaran Konvensional Pada Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1667>
- Setianingsih, E. R., Nainggolan, N., Cahya, T., & Noviyanti, S. (2022). Analisis Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 265-271. <https://doi.org/10.31004/jpdv.v4i3.4303>
- Sutanto, S. (2024). Transformasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Peran Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Indonesia. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i1.0009>
- Syafitri, L. N. H., Nurhafidz, M. Y., & Rahman, M. H. (2024). Transformasi Pendidikan: Analisis Komprehensif dari era 1.0 ke era 5.0. *Jurnal Pendidikan Tunas Bangsa*, 2(1), 37-44. <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jptunasbangsa/article/view/968>
- Syairozi, I. (2022). Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar: Tantangan Kesiapan Guru Di Era

Wicaksono, A. A., Depra, L., Maharani, S., Syahril, S., & Noviyanti, S. (2022). Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 188-197.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4290>

Zahara, L., Paslah, L. F., Syafitri, M., Aziz, M. A., Sari, S. A., Sari, V., & Azzahra, S. (2025). Strategi Inovatif Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Era Digital Di SDN 04 Talang Tengah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 400-409.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31075>

Zebua, F. R. S. (2023). Analisis tantangan dan peluang guru di era digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21-28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>

Zohriah, A., Muin, A., & Muslihat, M. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4546-4554.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1797>